

PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS MASYARAKAT 3R (REDUCE, REUSE, RECYCLE) OLEH DINAS LINGKUNGAN HIDUP DI KELURAHAN SUNGAI BANGKONG

Oleh:

Marsela^{1*}

NIM :E101116157

Harlidina,^{2*}, Martinus,^{2*}

*Email: marsela@student.untan.ac.id

1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan sampah berbasis masyarakat 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) oleh Dinas Lingkungan Hidup di Kelurahan Sungai Bangkong) bagaimana upaya mengurangi sampah yang menumpuk di Kota Pontianak salah satu penyebabnya adalah peningkatan jumlah penduduk yang berdampak pada jumlah sampah yang terkumpul. Peningkatan sampah tersebut tidak dibarengi oleh kepedulian masyarakat tentang pengelolaan sampah program bank sampah merupakan salah satu cara pengelolaan sampah yang dilaksanakan untuk mengurangi permasalahan tersebut. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. menggunakan Teori dari Terry (Hasibuan 2011:03) yang terdiri dari: 1) Perencanaan (*planning*), kesimpulannya masih belum berjalan dengan baik. Tidak semua bank sampah yang ada di kota pontianak berjalan efektif 2) Pengorganisasian (*organizing*), kesimpulannya adalah belum berjalan dengan maksimal, karena terlihat dari sarana dan prasara yang diberikan masih kurang. 3). Pengarahan (*actuating*) kesimpulannya adalah cukup baik lebih memperhatikan lagi untuk program Bank Sampah sehingga mempermudah dalam kegiatan Bank Sampah, 4) Pengawasan (*Controlling*) kesimpulannya adalah kurang maksimal dalam melakukan pengawasan langsung dilapangan. Hal ini bisa dilihat dari waktu pengawasannya hanya beberapa kali saja. Adapun saran yang di rekomendasi oleh peneliti Sebaiknya Dinas Lingkungan Hidup lebih fokus lagi dalam melakukan kegiatan sosialisasi dan mengedukasi masyarakat mengenai bank sampah, serta melakukan pemberdayaan kepada masyarakat.

Kata Kunci : Pengelolaan, Sampah, *Reduce, Reuse, Recycle*

ABSTRACT

This study aims to analyze the 3R (Reduce, Reuse, Recycle) in community-based waste management by the Environment Office in Sungai Bangkong Urban Village regarding how to reduce the waste that accumulates in Pontianak City. The increase in waste has not drawn public attention to waste management. The waste bank program is one of the ways of managing waste that is implemented to reduce the problem. This study used descriptive research with a qualitative approach, using Terry's theory (Hasibuan, 2011: 03) which consists of: 1) Planning: in conclusion, it is still not going well. Not all waste banks in Pontianak City are effective 2) Organizing; in conclusion, it has not run optimally, as can be seen from the inadequate facilities and infrastructure. 3). Actuating: in conclusion, it is quite good but more attention should be given to the Waste Bank program so as to facilitate the activities of the Waste Bank, 4) Controlling: in conclusion, it is not yet optimal with regard to direct on-site control. This can be seen from the fact that the control is conducted infrequently. This research recommended that the Environment Office should focus more on socializing and educating the public about waste banks, as well as empowering the community

Keywords: Management, Waste, Reduce, Reuse, Recycle

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Pengelolaan sampah berbasis masyarakat merupakan salah satu upaya dalam menekan volume sampah yang dibuang ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir) tetapi upaya tersebut masih jauh dari yang diharapkan karena butuh waktu dan komitmen dalam upaya merubah paradigma pengelolaan sampah pada masyarakat. Dari persoalan tersebut, maka harus dilakukan suatu terobosan dalam pengelolaan sampah yaitu baik dari sarana dan prasarana maupun Sumber Daya Manusia (SDM) sehingga hanya sampah residu yang dibuang ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir). Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat akan pengelolaan sampah baik itu penanganan maupun pengurangan sampah rumah tangga dengan membentuk kelompok aktif masyarakat berupa suatu konsep tersebut diatas dapat juga dilakukan dengan cara yang dapat ditempuh untuk mengurangi sampah antara lain pemilahan sampah dan penerapan

prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) atau pengurangan, penggunaan kembali dan mendaur ulang sampah.

Pemerintah menetapkan mekanisme pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga melalui Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 pasal 20 Ayat (1) Tentang Pengelolaan Sampah dengan konsep 3R *Reduce*: pengurangan sampah, *Reuce*: pembatasan timbunan sampah, *Recycle*: pendauran ulang sampah dan/atau pemanfaatan kembali sampah. Menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI No 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce* (Mengurangi), *Reuse* (Penggunaan kembali) dan *Recycle* (Daur ulang) melalui Bank Sampah, Bank Sampah adalah tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang dan/atau diguna ulang yang memiliki nilai ekonomi (Peraturan Menteri Lingkungan Hidup, 2012:2). Kegiatan dari Bank Sampah dapat mengajarkan masyarakat untuk memilah sampah, sekaligus menumbuhkan kesadaran

masyarakat dalam pengolahan sampah secara bijak. Harapannya akan dapat mengurangi jumlah sampah yang diangkut ke TPA.

Peran Bank Sampah menjadi penting dengan terbitnya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. PP tersebut mengatur tentang kewajiban produsen untuk melakukan kegiatan 3R dengan cara menghasilkan produk yang menggunakan kemasan yang mudah diurai oleh proses alam; yang menimbulkan sampah sesedikit mungkin; menggunakan bahan baku produksi yang dapat didaur ulang dan diguna ulang; dan/atau menarik kembali sampah dari produk dan kemasan produk untuk didaur ulang dan diguna ulang. Dengan adanya Bank Sampah, maka produsen dapat melakukan kerja sama dengan Bank Sampah yang ada agar dapat mengolah sampah dari produk yang dihasilkannya sesuai dengan amanat PP tersebut.

Pengelolaan sampah dengan konsep 3R (*Reuse, Reduce dan Recycle*) dapat dijadikan solusi dalam menjaga kelestarian lingkungan sekitar dengan cara yang sangat mudah dan murah. Sampah yang diolah dapat dijadikan sebagai pupuk kompos serta kerajinan tangan lainnya. Penerapan konsep 3R ini dapat diterapkan oleh siapa saja setiap hari. Konsep ini memiliki inti yakni *Reuse* (Menggunakan kembali sampah sampah yang masih bisa digunakan atau bisa berfungsi lainnya), *Reduce* (Mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan atau memunculkan sampah), *Recycle* (Mengolah kembali sampah atau daur ulang menjadi suatu produk atau barang yang dapat bermanfaat).

2. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Hanya sebagian masyarakat yang berpartisipasi dalam pengelolaan sampah 3R(*Reduce, Reuse, dan Recycle*).

2. Minimnya sarana dan prasarana Bank Sampah dalam pengelolaan sampah.
3. Tidak maksimalnya sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas lingkungan hidup kepada masyarakat dalam konsep 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*).

3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah pengelolaan bank sampah berbasis masyarakat di Kelurahan Sungai Bangkong yaitu Bank Sampah Dansen Sejahtera.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan suatu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengelolaan Bank Sampah berbasis masyarakat di Kelurahan Sungai Bangkong dalam upaya pengelolaan sampah berbasis masyarakat”.

5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis Bank Sampah dalam upaya pengelolaan sampah berbasis

masyarakat di Kelurahan Sungai Bangkong.

6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan kepada berbagai pihak, seperti: Institusi Pendidikan dan Instansi Terkait.

a. Manfaat Teoritis

Bagi pembaca hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan kontribusi yang bermanfaat didalam perkembangan wacana pengetahuan yang lebih erat kaitannya dengan ilmu sosial dan ilmu politik, serta dapat dijadikan bahan kajian dan rujukan bagi akademisi yang mengadakan penelitian berikutnya diharapkan dapat mencapai kesempurnaan sesuai apa yang diinginkan.

b. Manfaat Praktis

Dapat dijadikan sebagai sumbang pikiran bagi pihak-pihak terkait untuk memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kebijakan Bagi pemerintah, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dalam

pengembangan program Pengelolaan Bank Sampah dalam upaya pengelolaan sampah berbasis masyarakat

B. KAJIAN PUSTAKA

1. Teori

a. Teori Pengelolaan

Kata “Pengelolaan” dapat disamakan dengan manajemen, yang berarti pula pengaturan atau pengurusan Arikunto (1993: 31). Banyak orang yang mengartikan manajemen sebagai pengaturan, pengelolaan, dan pengadministrasian, dan memang itulah pengertian yang populer saat ini. Pengelolaan diartikan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu.

Secara umum pengelolaan adalah kegiatan mengubah sesuatu menjadi layak dan memiliki nilai-nilai yang tinggi dari yang semula. Pengelolaan dapat juga diartikan sebagai suatu cara untuk melakukan sesuatu agar lebih sesuai serta cocok dengan kebutuhan yang lebih bermanfaat. Menurut UU Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan

sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga terdiri atas pengurangan sampah dan penanganan sampah. Pengelolaan sampah dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya. pengelolaan sampah pada dasarnya ingin menangani atau mengubah sampah menjadi material yang tidak membahayakan lingkungan hidup.

b. Manajemen Publik

Ada beberapa pengertian atau definisi menurut pandangan para pakar manajemen yaitu menurut (James A.F. Stoner, 1995) menjelaskan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. (T. Hani Handoko, 2003) pengertian manajemen yang dikemukakannya hampir sama dengan yang dikemukakan oleh Stoner yang menyangkut perencanaan, pengorganisasian, penyusunan

personalia, pengarahan dan pengawasan dimana anggota organisasi bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi.

Terry (Hasibuan Melayu 2011 : 03) ada 4 fungsi manajemen, yakni perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengontrolan yaitu:

1. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah memilih dan menghubungkan fakta dan menghubungkan serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Pengorganisasian. Perencanaan meliputi tindakan memilih atau menghubungkan fakta-fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dalam hal memfisiualisasi serta merumuskan aktivitas-aktifitas yang diusulkan. Perencanaan berarti menentukan sebelumnya apa yang harus dilakukan dan bagaimana cara melakukannya. Perencanaan berarti menentukan sebelumnya apa yang

harus dilakukan dan bagaimana cara melakukannya.

2. Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan perilaku yang efektif antara orang-orang sehingga mereka dapat bekerja secara efisien dengan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan dan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.

3. Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standard, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga

pelaksanaan sesuai dengan rencana, yaitu selaras dengan standard (ukuran)

2. Alur Pikir Penelitian

Judul
Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) Oleh Dinas Lingkungan Hidup di Kelurahan Sungai Bangkong.



Identifikasi Masalah

1. Hanya sebagian masyarakat yang berpartisipasi dalam pengelolaan sampah melalui bank sampah karena kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah.
2. Minimnya sarana dan prasarana dalam pengelolaan sampah.
3. Tidak maksimalnya sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas lingkungan hidup kepada masyarakat dalam konsep 3R (*Reduce, Reuse dan Recycle*)



Teori

Menurut Terry (Hasibuan. (2011 : 03)) Berikut beberapa fungsi manajemen dalam mencapai tujuan strategi organisasi :

1. Perencanaan (*planning*)
2. Pengorganisasian (*Organization*)
3. Pengarahan (*Actuating*)
4. Pengontrolan (*Controlling*)



Output

Terlaksananya proses pengelolaan sampah berbasis masyarakat 3R (*Reuse, Reduce, dan Recycle*) melalui Bank Sampah.

C. METODE PENELITIAN

SECARA RINGKAS

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian deskriptif adalah cara menggambarkan atau melukiskan gejala berdasarkan data dan fakta secara aktual.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Dinas Lingkungan Hidup Pontianak

dan Bank Sampah Dansen Sejahtera di Kelurahan Sungai Bangkong.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Kepala Bidang Pengelolaan sampah dan Limbah B3 Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak 1 orang.
- b. Pengelola Bank Sampah Dansen Sejahtera berjumlah 1 orang.
- c. Masyarakat dan Nasabah Bank Sampah Dansen Sejahtera berjumlah 2 orang.

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah membahas tentang Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat 3R (*Reuse, Reduce Dan Recycle*) melalui *Bank Sampah* oleh Dinas Lingkungan Hidup di Kelurahan Sungai Bangkong.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisa data di lapangan model Miles dan Huberman (dalam Sugiono 2018: 334) yang terdiri dari reduksi data (*data reduction*) yaitu merangkum kata-kata yang penting, kemudian penyajian data (*data display*) dilakukan dengan

kalimat yang singkat atau uraian yang singkat, dan yang terakhir verifikasi data (*conclusion drawing/ verification*) dengan menarik kesimpulan dari masing-masing data yang ada.

D. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian, aspek-aspek sebagai berikut :

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah memilih dan menghubungkan fakta dan menghubungkan serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan

Hasil penelitian diketahui bahwa pengelola Bank Dansesn Sejahtera bahwa sudah mengedukasi masyarakat terutama masyarakat sekitaran Kelurahan Sungai Bangkong, mengenai bank sampah. Selain itu hasil dari kerajinan masyarakat dapat di tabung melalui buku tabungan bank sampah dansen sejahtera. Peneliti melihat perencanaan dari pengelola

bank sampah sudah bagus dengan mengedukasi masyarakat mengenai bank sampah peneliti juga menilai program dari buku tabungan bank sampah dansen sejahtera jadi mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menabung.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan perilaku yang efektif antara orang-orang sehingga mereka dapat bekerja secara efisien dengan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan dan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa bank sampah Dansen Sejahtera bahwa mereka sendiri masih kekurangan sarana prasarana terutama untuk menampung sampah ban yang ada di rumah mereka, sampah- sampah ban tersebut dibiarkan berserakan di teras rumah mereka, mereka sangat membutuhkan sebuah doom untuk

menampung sampa-sampah tersebut, tetapi mereka juga mendapatkan sebuah tosa dari dinas lingkungan hidup untuk memudahkan mereka menangkut sampah sampah yang ada.

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pengarahan adalah membuat semua anggota kelompok agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha.

Kegiatan sosialisasi tidak dilakukan karena pada masa pandemi ini belum dapat dilakukan kegiatan tersebut. Pada sebelum pandemi memang adanya sosialisasi tersebut yang ditujukan kepada rt/rw setiap kelurahan. Dalam sosialisasi tersebut dijelaskan pentingnya pengelolaan bank sampah salah satunya melalui bank sampah. Disini bank sampah berperan penting dalam mengurangi volume sampah yang ada di kota pontianak, dengan cara mendaur ulang sampah menjadi barang yang berguna dan bernilai jual.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan yang dilakukan oleh dinas lingkungan hidup untuk memastikan semua bank sampah berjalan dengan baik belum ada di karenakan keterbatasan anggota serta waktu sedangkan di bank sampah dansen sejahtera sendiri kegiatan pengawasan masih sangat sederhana yaitu dengan melihat hasil dari sampah yang masuk saja untuk melihat perkembangan sampah yang terkelola. saat ini belum efektif karena terkendala keterbatasan sumber daya manusia.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengemukakan hasil analisis dari hasil wawancara dan observasi yang dilaksanakan dilapangan dengan memperhatikan tujuan penelitian mengenai Pengelolaan Sampah berbasis masyarakat. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

2. Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat oleh Dinas Lingkungan Hidup dalam Planning

(Perencanaan). Peneliti menyimpulkan bahwa perencanaan yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup masih belum berjalan dengan baik. Tidak semua bank sampah yang ada di kota pontianak berjalan efektif masih ada beberapa bank sampah yang tidak berjalan kegiatannya, serta banyak masyarakat yang kurang tau mengenai keberadaan dan fungsi bank sampah, untuk bank sampah dansen sejahtera sendiri sudah melakukan kegiatan buku tabungan rekening untuk setiap nasabah bank sampah.

3. Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat oleh Dinas Lingkungan Hidup Proses pengorganisasian karena terlihat dari sarana dan prasara yang diberikan masih kurang di bank sampah dansen sejahtera masih kurang untuk sarana nya seperti doom yaitu tempat menyimpan sampah setra lahan untuk melakukan kegiatan sampah masih menggunakan lahan pribadi. Dan pemberdayaan masyarakat juga

belum efektif karena kurangnya komunikasi dan penyuluhan yang diberikan Oleh Dinas lingkungan Hidup tentang pengelolaan sampah berbasis masyarakat

4. Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat oleh Dinas Lingkungan Hidup dalam pergerakan. kegiatan yang dilakukan mulai dari sosialisasi kepada masyarakat sekitar, pengumpulan sampah, pencatatan ke dalam buku rekening, pelatihan kreasi berbahan baku sampah kepada masyarakat, serta melakukan pemasaran produk berbahan baku sampah yang sudah jadi. masih ada masyarakat yang kurang edukasi mengenai bank sampah itu sendiri, masih saja masyarakat mengira bank sampah merupakan tempat pembuangan sampah.
5. pengawasannya kurang maksimal dalam melakukan pengawasan langsung dilapangan. Hal ini bisa dilihat dari waktu pengawasannya hanya beberapa kali saja dalam melakukan pengawasan langsung

dilapangan, sehingga dengan intensitas yang minim ini tentu hasil pengawasannya juga kurang baik, adapun faktor yang mempengaruhi kurangnya pengawasan langsung yang dilakukan oleh dinas lingkungan hidup adalah kesibukan masing-masing anggota dalam perkerjaannya sehari-hari kontrol untuk kegiatan bank sampah kurang maksimal.

2. Saran

Adapun saran/rekomendasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya Dinas Lingkungan Hidup lebih fokus lagi dalam melakukan kegiatan sosialisasi dan mengedukasi masyarakat mengenai bank sampah, serta melakukan pemberdayaan kepada masyarakat, juga membuat perencanaan yang efisien untuk mengatasi masalah sampah yang ada yang ada.
2. Untuk menunjang kegiatan bank sampah masih diperlukannya sarana dan prasarana diperlukan lahan untuk melakukan kegiatan

bank sampah serta doomb alat untuk menyimpan sampah sampah.

3. Dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan Pengelolaan Sampah berbasis masyarakat masih perlu di tata kembali struktur kegiatannya dari kegiatan bank sampah sejahtera. Diharapkan Dinas Lingkungan Hidup dapat bekerjasama melakukan sosialisasi mengenai pengelolaan sampah 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) masyarakat umum, karena sosialisasi yang dilakukan untuk sekarang ini masih kurang. Sosialisasi pengelolaan sampah kepada masyarakat umum guna agar dapat memberikan pemahaman langsung kepada masyarakat mengenai pengelolaan sampah berbasis masyarakat salah satunya melalui program Bank Sampah.
4. Pelaksanaan pengawasan pada kegiatan bank sampah masih perlu di tingkatkan lagi perlu dilaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk mengetahui perkembangan

program bank sampah yang sudah tercapai.

F. REFERENSI

1. Buku-buku

- A.F Stoner. 2000. *Manajemen jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Managemen Penelitian*: Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendi, Usman. 2014. *Asas Manajemen Jakarta* : PT Raja Grafindo persada
- Follet, Mary Parker. 1997. *Definition of management*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Handoko, T.Hani. 2003. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : BPF – Yogyakarta.
- Hasibuan, Melayu. S.P. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Dasar dan Kunci Keberhasilan)*. Jakarta : CV Haji. Masagung.
- Manullang. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: GadjahMada University Press.
- Moekijat. 2000. *Kamus Manajemen*. Bandung. Penerbit CV Mandar Maju.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

- Nawawi, Hadari. 2001. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada Offset
- Notoatmodjo, Prof. Dr. Soekadjo (2003). *Prinsip-Prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat Jakarta*: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Renika Cipta.
- R.Terry, George. 2006. Prinsip-Prinsip Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung :Alfabeta.
2018. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung : Alfabeta
- 2. Dokumen**
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia dalam Undang-Undang Nomor 18 tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.
- Peraturan Menteri dan Pekerjaan Umum 21/PRT/M/2006 Tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan Sistem Pengelolaan Persampahan
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.
- Istiqomah, 2019. *Pengelolaan Sampah Oleh Dinas Lingkungan Hidup Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Dalam Mewujudkan Lingkungan Bersih di Kota Puttusibau Kabupaten Kapuas Hulu*. Skripsi. Universitas Tanjungpura.
- Ghina Ulfaridha, 2017. *Implementasi Program 3R (Reduce, Reuce, dan Recycle) Melalui Bank Sampah Dalam Upaya Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Di Kota Bandar Lampung*. Skripsi. Universitas Lampung. Diakses dari <https://adoc.pub/implementasi-program-3r-reduce-reuse-dan-recycle-melalui-ban.html>

3. Referensi Jurnal Skripsi